

PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER TERHADAP *COST REDUCTION* DAN *DECISION MAKING* PADA UKM DI KOTA SEMARANG

Chrysvina Florencia Shirleen Prayogo, Dwi Ratmono¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl.Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Small and Medium Enterprises (SMEs) are one of the important sectors that play a role in economic development in Indonesia, so empowering SMEs in Indonesia is very strategic. Computer-based accounting systems can assist SMEs in recording accounting and financial reports in a systematic and fast manner. There has been no further research on the benefits of computer-based accounting systems in cost reduction and effective decision making directly. Therefore, this study will examine the direct effect of implementing a computer-based accounting system on cost reduction and decision making in SMEs in Semarang City.

Data collection was carried out using a questionnaire that was distributed directly and online via a google form link. The preliminary research was conducted by distributing questionnaires to 30 SMEs in Semarang City for a pretest in testing the validity and reliability of the constructs, then continued distributing it to 120 SMEs in Semarang City, and 98 SMEs participated. The data were statistically processed using SPSS in the non-response bias test and the outer and inner models were tested using the PLS-SEM method.

Based on the test results of the PLS-SEM outer model, it was concluded that the variables of computer-based accounting system, cost reduction, and decision making in this study were declared valid and reliable. The test results of the PLS-SEM inner model state that the two research hypotheses are accepted. The first hypothesis, computer-based accounting system has a positive effect on cost reduction in SMEs in Semarang City is accepted. The second hypothesis, computer-based accounting system has a positive effect on decision making in SMEs in Semarang City is accepted.

Keywords: *Computer-based accounting system, cost reduction, decision making*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah atau yang biasa disingkat UKM ini menjadi salah satu sektor yang penting yang berperan dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Sebagian besar dari jumlah penduduk di Indonesia memiliki taraf pendidikan, perekonomian, dan taraf hidup yang rendah yang mempengaruhi sektor usaha di Indonesia (Nuari, 2017). UKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia di berbagai aspek, seperti aspek tenaga kerja, aspek jumlah unit usaha, dan kontribusi terhadap PDB Indonesia (Mahliza, *et al.*, 2017). Pada tahun 2019, jumlah UKM di Indonesia telah mencapai 865,2 ribu unit usaha, meningkat sebesar 3,5% dibanding tahun 2018 yaitu dengan jumlah UKM 834,8 ribu unit usaha. Serapan tenaga kerja UKM mencapai 9,7 juta tenaga kerja dan telah berkontribusi pada Pendapatan Domestik Bruto Indonesia mencapai 23,16% (<http://www.kemenkoukm.go.id>). Pemberdayaan UKM dapat dibilang sangat strategis karena berpotensi dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Indonesia, terlihat dari besarnya total unit usaha dengan penyerapan SDM atau tenaga kerja dan kontribusinya terhadap PDB.

UKM sering dikaitkan dengan penggunaan modal yang relatif lebih sedikit, sumber daya terbatas yang berkaitan dengan keuangan, teknologi, tenaga kerja terampil, akses pasar, dan informasi pasar (Yoshino dan Taghizadeh-Hesary, 2016). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021, UKM memiliki kriteria yang dilihat dari aspek modal usaha dan aspek penjualan tahunan. Dari aspek modal usaha, organisasi masih masuk sebagai Usaha Kecil jika modal usahanya sebesar Rp 1 miliar hingga Rp 5 miliar di luar tanah dan bangunan, serta penjualan tahunannya sebesar Rp 2 miliar hingga Rp 15 miliar per tahun. Organisasi akan disebut Usaha Menengah apabila modal usahanya sebesar Rp 5 miliar hingga Rp 10 miliar di luar tanah dan

¹ Corresponding author

bangunan, serta penjualan tahunannya sebesar Rp 15 miliar hingga Rp 50 miliar per tahunnya. Persaingan bisnis yang semakin lama kian meningkat dan ketat mendorong para pelaku UKM untuk berusaha meningkatkan kinerja perusahaannya, baik dengan meningkatkan kinerja perusahaan, inovatif, dan profesional dalam menjalankan usahanya (Dewi, *et al.*, 2021)

Elemen dasar yang diperlukan dalam berbisnis dan menjadi kunci keberlangsungan perusahaan adalah laporan keuangan dari perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan berisi data dan informasi penting yang berperan dalam pengendalian keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan. Teknologi informasi yang maju memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengoperasikan aktivitas bisnisnya menggunakan komputer, termasuk salah satunya dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Penggunaan teknologi komputer dalam melakukan pencatatan akuntansi dapat mempermudah pelaku UKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan akuntansi. Para pelaku UKM tidak perlu mengetahui siklus akuntansi secara detail yang rumit dan sulit dipahami (Achadiyah, 2019). Sistem akuntansi berbasis komputer diprogram secara otomatis sehingga dapat mempermudah proses pencatatan akuntansi dengan efisien, sederhana, dan cepat (Xie, *et al.*, 2017).

Penerapan sistem akuntansi dengan menggunakan program/software akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang *accurate* dan *accountable* (Thomas, *et al.*, 2015). Suhayati dan Riandani (2019) mengatakan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer dalam pembuatan laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi, maka dari itu semua aspek yang berkaitan/berhubungan dengan *software* akuntansi sangat penting dan tidak dapat dipisahkan untuk zaman sekarang ini. Beberapa UKM di Kota Semarang sudah menerapkan pencatatan akuntansi menggunakan komputer dengan menggunakan program/software akuntansi. Namun belum ada penelitian lebih lanjut mengenai manfaat penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer dalam pengurangan biaya dan pengambilan keputusan yang efektif. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengembangkan kerangka teoritis untuk memahami pengaruh penerapan sistem akuntansi berbasis komputer terhadap *cost reduction* dan *decision making* yang efektif pada UKM.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Theory of Diffusion of Innovation

Secara teoritis, penelitian ini ditopang oleh *Theory of Diffusion of Innovation* (DOI) atau teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Rogers pada tahun 1962 dan merupakan salah satu teori ilmu sosial yang tertua. *Theory of Diffusion of Innovation* berasal dari komunikasi untuk menjelaskan bagaimana sebuah ide atau produk memperoleh momentum dan tersebar melalui kelompok orang atau melalui suatu sistem sosial tertentu. Teori difusi merupakan pengadopsian ide, perilaku, atau produk baru (Oirere, 2015). Penerapan teori difusi inovasi mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam perusahaan, baik keputusan inovasi opsional, kolektif, otoritatif, maupun kontingen. Pengembangan inovasi dapat diterapkan dalam hal pengetahuan, praktik persuasi, maupun pengambilan keputusan perusahaan (Ndubuisi, *et al.*, 2017). Penerapan sistem baru pada suatu perusahaan dapat dianggap bahwa sistem itu sendiri merupakan inovasi, karena sistem baru menggantikan sistem yang sudah usang. Inovasi merupakan buah pemikiran atau praktik yang dianggap baru, sedangkan difusi adalah proses mengkomunikasikan inovasi dalam suatu sistem sosial. Sejalan dengan hal tersebut dapat disepakati bahwa sistem akuntansi terkomputerisasi merupakan suatu inovasi dalam dunia akuntansi (Olaoye, 2021).

Resources Based Theory

Resources Based Theory dikemukakan oleh Wernerfelt pada tahun 1984 pada bukunya yang berjudul “*A Resource-Based View of The Firm*”. Barney dalam Olaoye (2021), *resources-based theory* merupakan model teoritis terkenal yang digunakan dalam bidang ilmu sosial dan manajemen. Wernerfelt menjelaskan bahwa perusahaan dengan memiliki atau menguasai aset-aset yang bagus dan penting baik dalam bentuk berwujud maupun tidak berwujud, dapat menjadi unggul di persaingan bisnis serta memiliki kinerja organisasi atau kinerja keuangan yang unggul. Sumber daya perusahaan dapat dalam bentuk berwujud dan tidak berwujud, contohnya: hak paten, tenaga kerja, mesin, kontrak, prosedur yang terstruktur dan efisien, teknologi, sistem atau software, dan lain-lain (Olaoye, 2021). Menurut Godwin-Opara (2016), kategori sumber daya perusahaan

meliputi sumber daya keuangan, fisik, tenaga kerja, teknologi, dan sumber daya organisasi. Teori ini berpusat pada alokasi dan pemanfaatan sumber daya secara bijaksana yang tersedia dalam suatu organisasi menuju pengoptimalan kinerja perusahaan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan atau telah ditentukan sebelumnya (Olaoye, 2021). Berkaitan dengan penelitian ini, teori berbasis sumber daya mengusulkan agar perusahaan dilengkapi dengan software akuntansi yang mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi perusahaan. Sistem akuntansi terkomputerisasi merupakan sumber daya perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penyajian laporan keuangan, analisis, dan penyimpanan data untuk pengurangan biaya dan pengambilan keputusan.

Hubungan Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer dan *Cost Reduction*

Sistem akuntansi berbasis komputer membantu perusahaan dalam pemecahan masalah jangka panjang dengan menyediakan informasi untuk membantu integrasi operasional dan pengendalian perusahaan dalam lingkungan yang kompetitif. Sistem akuntansi berbasis komputer juga membantu perusahaan dalam menghasilkan dan memelihara data yang berguna untuk proses perencanaan, evaluasi, dan analisis operasional dan keuangan perusahaan (Bshayreh dan Hamour, 2020). Berdasarkan *Theory of Diffusion of Innovation*, sistem akuntansi berbasis komputer merupakan inovasi di bidang akuntansi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan salah satunya dalam pengurangan biaya perusahaan. Berdasarkan *Resource Based Theory*, penerapan sistem akuntansi berbasis komputer juga merupakan aset bagi perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk unggul dalam persaingan usaha dan mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam bentuk *cost reduction*.

Penerapan sistem akuntansi berbasis komputer membantu perusahaan dalam mengurangi biaya produksi. Hal ini disebabkan penerapan sistem akuntansi berbasis komputer dapat memberikan perhitungan anggaran serta informasi biaya yang detail dan akurat sehingga perusahaan dapat melakukan penganggaran, pengendalian dan evaluasi kinerja perusahaan secara lebih efektif dan efisien (Bataineh, 2018). Sejalan dengan penelitian Bataineh (2018), hasil penelitian Bshayreh dan Hamour (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer secara positif dan signifikan mempengaruhi pengurangan biaya industri tidak langsung di perusahaan industri kimia Yordania. Berdasarkan penjelasan di atas, perumusan hipotesis pertama dalam penelitian adalah:

H1: Penerapan sistem akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif terhadap *cost reduction*.

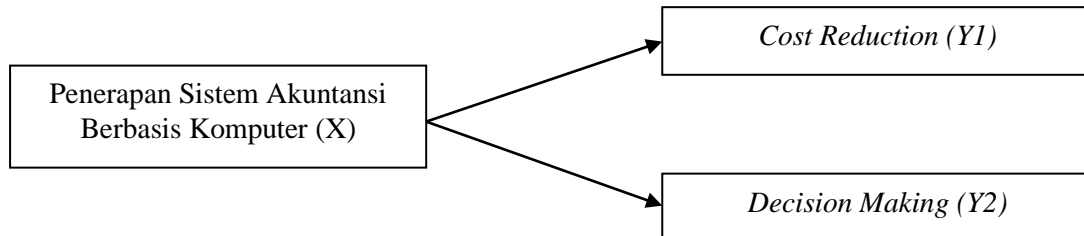
Hubungan Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer dan *Decision Making*

Adanya informasi keuangan yang benar dan dapat diandalkan menjadi persyaratan utama bagi organisasi dalam menetapkan keputusan manajerial yang efektif. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi menjadi bagian terpenting dari sistem manajemen informasi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para manajer dari masing-masing organisasi. Munculnya sistem akuntansi berbasis komputer yang didukung dengan perkembangan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi sehingga pemanfaatan sumber daya perusahaan menjadi lebih optimal dan para manajer dapat membuat keputusan yang lebih efektif (Pirayesh, *et al.*, 2018). Berdasarkan *Theory of Diffusion of Innovation*, sistem akuntansi berbasis komputer merupakan inovasi di bidang akuntansi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan salah satunya dalam pengambilan keputusan yang efektif. Berdasarkan *Resource Based Theory*, sistem akuntansi berbasis komputer juga merupakan aset bagi perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk unggul mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Pirayesh, *et al.* (2018) menyatakan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer meningkatkan keandalan informasi dan hal ini secara signifikan berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan oleh manajer keuangan. Sejalan dengan penelitian Pirayesh, *et al.* (2018), hasil penelitian El-Ebiary dan Alawi (2020) juga menunjukkan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan di perusahaan jasa perminyakan Irak. Penelitian Kareem, *et al.* (2021) juga menyatakan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif terhadap *organization's*

performance dalam pengambilan keputusan, proses pengendalian, efisiensi operasional, proses perencanaan, dan pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, perumusan hipotesis kedua dalam penelitian adalah:

H2: Penerapan sistem akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif terhadap *decision making*.



METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen penerapan sistem akuntansi berbasis komputer. Untuk variabel dependen terdiri dari *cost reduction* dan *decision making*.

Tabel 1
Variabel dan Indikator Penelitian

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>
Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan terkomputerisasi. 2. Mengklasifikasikan akun-akun secara otomatis. 3. Laporan keuangan diproses secara sistematis melalui komputer. 4. Dapat melacak transaksi keuangan bisnis 5. Menyajikan data keuangan yang akurat 6. Menyajikan data keuangan tepat waktu 7. Mengarsip dokumen dalam database komputer.
<i>Cost Reduction</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurangan biaya per unit barang/layanan. 2. Pengurangan waktu mencapai titik impas. 3. Pengurangan biaya tenaga kerja. 4. Pengurangan biaya administrasi. 5. Pengurangan biaya operasional.
<i>Decision Making</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem akuntansi berbasis komputer menyediakan data mentah yang absolut untuk proses pengambilan keputusan bisnis yang efektif 2. Sistem akuntansi berbasis komputer menyediakan laporan keuangan yang akurat untuk membantu pengambilan keputusan bisnis yang efektif 3. Sistem akuntansi berbasis komputer menyediakan fasilitas modern untuk membantu proses pengambilan keputusan bisnis yang efektif 4. Sistem akuntansi berbasis komputer menyediakan analisis data untuk membantu pengambilan keputusan bisnis yang efektif 5. Sistem akuntansi secara keseluruhan menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM yang terdaftar di Dinas UMKM dan Koperasi Kota Semarang sejumlah 1.177 unit usaha. Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria, yaitu UKM yang telah menerapkan sistem akuntansi berbasis komputer dengan program/*software* akuntansi dalam pencatatan akuntansi dan laporan keuangan bisnisnya.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memberi gambaran umum mengenai variabel penelitian, uji *non-response bias* untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan jawaban responden sebelum dan setelah waktu *cut off* dengan menggunakan *independent sample test* pada program SPSS, dan SEM-PLS untuk pengujian outer model (validitas dan reliabilitas) dan inner model (R^2 , Q^2 , dan uji hipotesis) dengan program SmartPLS 3.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Responden

Rincian pengumpulan kuesioner penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria di atas disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Rincian Pengumpulan Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	120
Kuesioner yang dikumpulkan sebelum waktu <i>cut off</i>	96
Kuesioner yang dikumpulkan setelah waktu <i>cut off</i>	7
Kuesioner yang tidak terkumpul	17
Kuesioner yang gugur karena kurang lengkap atau cacat	5
Kuesioner yang digunakan	98
<i>Response Rate</i> (%)	85,83%
<i>Usable Response Rate</i> (%)	81,67%

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan, persebaran UKM yang menjadi responden penelitian tersebar di 14 kecamatan dengan persebaran jumlah responden paling banyak terletak di Kecamatan Semarang Tengah sebesar 28 UKM dengan persentase 28,57% dan di Kecamatan Pedurungan sebesar 20 UKM dengan persentase 20,41%. Jumlah responden penelitian didominasi dengan skala usaha kecil sebesar 88,78%, sedangkan skala usaha menengah sebesar 11,22%. Dari 98 UKM yang menjadi responden, *software* akuntansi yang paling banyak digunakan adalah *software tailor made* dengan tingkat persentase 53,06%. *Software tailor made* merupakan *software* akuntansi yang didesain khusus oleh *programmer* menyesuaikan kebutuhan perusahaan. Rincian penggunaan *software* akuntansi responden disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Rincian Software Akuntansi Responden

Software Akuntansi	Jumlah
MYOB	1
Software Jadi Lainnya	45
Software Tailor Made	52
Total	98

Statistik Deskriptif Variabel Sistem Akuntansi Berbasis Komputer

Hasil uji statistik deskriptif variabel sistem akuntansi berbasis komputer (CAIS) akan disajikan dengan data statistik deskriptif yang diperoleh dari 98 responden pada tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4 Statistik Deskriptif Variabel Sistem Akuntansi Berbasis Komputer

	N	Min.	Maks.	Mean	SD	Kategori
CAIS_1	98	1	5	4,041	0,968	Tinggi
CAIS_2	98	1	5	4,082	0,986	Tinggi
CAIS_3	98	1	5	4,296	0,971	Sangat Tinggi
CAIS_4	98	1	5	4,173	0,969	Tinggi
CAIS_5	98	1	5	3,980	0,937	Tinggi
CAIS_6	98	1	5	4,316	0,910	Sangat Tinggi
CAIS_7	98	1	5	4,296	1,022	Sangat Tinggi
TOTAL CAIS				4,169	0,977	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 yang terlampir di atas, jawaban dari pertanyaan kuesioner yang disebar memiliki nilai paling rendah 1 dan paling tinggi 5. Rata-rata jawaban atau *mean* dari setiap pertanyaan berada pada rentang 3,980 hingga 4,316, dan standar deviasi dari setiap pertanyaan berada pada rentang 0,910 hingga 1,022. Dari data mean pada setiap butir pertanyaan pada kuesioner yang disebar di atas menunjukkan bahwa intensitas penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer berada pada kategori interval tingkat tinggi.

Variabel *Cost Reduction*

Hasil uji deskriptif variabel *cost reduction* (CR) akan disajikan pada tabel 5. Berikut data statistik deskriptif variabel *cost reduction* yang diperoleh dari 98 responden penelitian:

Tabel 5 Statistik Deskriptif *Cost Reduction*

	N	Min.	Maks.	Mean	SD	Kategori
CR_1	98	1	5	4,000	1,000	Tinggi
CR_2	98	1	5	3,878	1,052	Tinggi
CR_3	98	1	5	4,214	0,982	Sangat Tinggi
CR_4	98	1	5	4,122	0,940	Tinggi
CR_5	98	1	5	3,908	0,916	Tinggi
TOTAL CR				4,020	0,991	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 yang terlampir di atas, jawaban dari pertanyaan kuesioner yang disebar memiliki nilai paling rendah 1 dan paling tinggi 5. Rata-rata jawaban atau *mean* dari setiap pertanyaan berada pada rentang 3,878 hingga 4,214, dan standar deviasi dari setiap pertanyaan berada pada rentang 0,916 hingga 1,052. Dari data mean pada setiap butir pertanyaan pada kuesioner yang disebar di atas menunjukkan bahwa terjadinya *cost reduction* setelah penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer berada pada kategori interval tingkat tinggi.

Variabel *Decision Making*

Hasil uji deskriptif variabel *decision making* (DM) akan disajikan dengan data statistik deskriptif pada tabel 6, sebagai berikut:

Tabel 6 Statistik Deskriptif *Decision Making*

	N	Min.	Maks.	Mean	SD	Kategori
DM_1	98	1	5	4,010	0,931	Tinggi
DM_2	98	1	5	4,051	0,962	Tinggi
DM_3	98	1	5	4,102	1,035	Tinggi
DM_4	98	1	5	4,082	0,976	Tinggi
DM_5	98	1	5	4,204	0,936	Sangat Tinggi
TOTAL DM				4,098	0,975	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 yang terlampir di atas, jawaban dari pertanyaan kuesioner yang disebar memiliki nilai paling rendah 1 dan paling tinggi 5. Rata-rata jawaban atau *mean* dari setiap pertanyaan berada pada rentang 4,010 hingga 4,204, dan standar deviasi dari setiap pertanyaan berada pada rentang 0,931 hingga 1,035. Dari data *mean* pada setiap butir pertanyaan pada kuesioner yang disebar di atas menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer membantu *decision making* yang efektif berada pada kategori interval tingkat tinggi.

Uji *Non-Response Bias*

Uji *non-response bias* dilakukan untuk melihat apakah hasil data yang diperoleh sebelum dan setelah waktu *cut off* tidak memiliki perbedaan *mean* yang signifikan. Jangka waktu pengisian kuesioner 6 hingga 17 Juni 2022, dan kuesioner yang tidak kembali dianggap *non-response bias*. Pengujian *non-response bias* dilakukan dengan melakukan uji *independent sample test*. Jika nilai sig. (*2-tailed*) > 0,05, maka tidak ada perbedaan signifikan antara data yang diperoleh dari kuesioner yang dikumpulkan sebelum waktu *cut off* dan setelah waktu *cut off*. Hasil dari pengujian *non-response bias* dapat dilihat pada tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji *Non-Response Bias*

Variabel	Sig. (<i>2-tailed</i>)	Cut Off Value	Keterangan
CAIS	0,436	> 0,05	Tidak Ada Perbedaan
CR	0,259		Tidak Ada Perbedaan
DM	0,497		Tidak Ada Perbedaan

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji *independent sample test* pada variabel sistem akuntansi berbasis komputer, *cost reduction*, dan *decision making* menghasilkan nilai sig. (*2-tailed*) di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel sistem akuntansi berbasis komputer, *cost reduction*, dan *decision making* yang dikumpulkan sebelum dan setelah waktu *cut off* tidak memiliki perbedaan signifikan.

Hasil Uji SEM-PLS Evaluasi *Outer Model*

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Konvergen *Outer Loadings*

	CAIS	CR	DM	Cut Off Value	Keterangan
CAIS_1	0,830			> 0,708	Valid
CAIS_2	0,878				Valid
CAIS_3	0,866				Valid
CAIS_4	0,889				Valid
CAIS_5	0,841				Valid
CAIS_6	0,835				Valid
CAIS_7	0,872				Valid
CR_1		0,884			Valid

CR_2		0,849		Valid
CR_3		0,886		Valid
CR_4		0,856		Valid
CR_5		0,814		Valid
DM_1			0,876	Valid
DM_2			0,894	Valid
DM_3			0,893	Valid
DM_4			0,892	Valid
DM_5			0,899	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Konvergen AVE

Variabel	AVE	Cut Off Value	Keterangan
CAIS	0,738	> 0,50	Valid
CR	0,736		Valid
DM	0,951		Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil *outer loadings* pada tabel 8, ditunjukkan nilai *outer loadings* semua indikator berada di atas nilai 0,708. Pada tabel 9 ditunjukkan nilai AVE pada setiap variabel memiliki nilai di atas 0,5, sehingga dapat dinilai bahwa variabel laten yang digunakan menjelaskan setengah varians dari indikator yang digunakan. Dari hasil *outer loadings* dan AVE yang diperoleh, maka dapat dinyatakan bahwa variabel laten dan indikator yang digunakan pada penelitian ini memiliki validitas konvergen yang baik.

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Diskriminan Fornell-Larcker Criterion

	CAIS	CR	DM
CAIS	0,859		
CR	0,781	0,858	
DM	0,784	0,788	0,891

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 11 Hasil Uji Validitas Diskriminan HTMT

	CAIS	CR
CR	0,842	
DM	0,835	0,852

Sumber: Data diolah, 2022

Pada hasil pengujian Fornell-Larcker pada tabel 10, akar kuadrat dari AVE pada setiap *construct* lebih besar dari korelasi antar *construct* lainnya, sehingga membentuk susunan seperti tangga. Nilai HTMT yang disajikan pada tabel 11, CAIS terhadap CR dan DM di bawah 0,90. Berdasarkan hasil pengujian validitas diskriminan, maka dapat disimpulkan bahwa setiap indikator dan variabel pada penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Cut Off Value	Keterangan
CAIS	0,941	0,952	> 0,70	Reliabel
CR	0,910	0,933		Reliabel
DM	0,935	0,951		Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel sistem akuntansi berbasis komputer, *cost reduction*, dan *decision making* yang ditunjukkan pada tabel 12, menunjukkan reliabilitas Alpha dan nilai *Composite Reliability* semua variabel di atas 0,7, yang menandakan bahwa dimensi variabel sistem akuntansi berbasis komputer, *cost reduction*, dan *decision making* di alat ukur ini reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik.

Evaluasi Inner Model

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

	R-Square (R ²)
<i>Cost Reduction</i>	0,610
<i>Decision Making</i>	0,615

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian R² yang ditunjukkan tabel 13, nilai R² pada variabel *cost reduction* sebesar 0,610, yang menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi berbasis komputer memiliki pengaruh hubungan linear terhadap *cost reduction* sebesar 61% (*moderate*). Nilai R² pada variabel *decision making* sebesar 0,615, yang menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi berbasis komputer memiliki pengaruh hubungan linear terhadap *decision making* sebesar 61,5% (*moderate*).

Tabel 14 Hasil Uji Relevansi Prediktif (Q²)

	Q-Square (Q ²)
<i>Cost Reduction</i>	0,419
<i>Decision Making</i>	0,468

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil penelitian relevansi prediktif dengan menggunakan pendekatan *construct cross-validated redundancy* yang ditampilkan pada tabel 14, nilai Q² pada variabel *cost reduction* sebesar 0,419 di atas 0,35, yang berarti variabel laten sistem akuntansi berbasis komputer memiliki relevansi prediktif yang besar terhadap variabel *cost reduction*. Nilai Q² pada variabel *decision making* sebesar 0,468 di atas 0,35, yang berarti variabel laten sistem akuntansi berbasis komputer juga memiliki relevansi prediktif yang besar terhadap variabel *decision making*.

Tabel 15 Hasil Uji Hipotesis dan Path Coefficient

	Original Sample	T-Value	P-Value	Analisis Hipotesis
CAIS – CR	0,781	12,192	0,000	Didukung
CAIS – DM	0,784	12,657	0,000	Didukung

Sumber: Data diolah, 2022

Pengujian hipotesis penelitian ini dengan melihat nilai *path coefficient*, nilai *t-statistic*, dan *p-value* pada pengujian *path model*. Pengujian dilakukan dengan melalui *bootstrapping* pada *software* SmartPLS 3. Pada tabel 15 disajikan nilai *path coefficient* pada variabel sistem akuntansi berbasis komputer (CAIS) terhadap *cost reduction* (CR) sebesar 0,781 > 0 mendekati angka 1, dan variabel sistem akuntansi berbasis komputer (CAIS) terhadap *decision making* (DM) sebesar 0,784 > 0 mendekati angka 1, sehingga dapat dinilai bahwa variabel sistem akuntansi berbasis komputer juga memiliki pengaruh positif terhadap *cost reduction* dan *decision making* yang cukup kuat.

Nilai t-tabel pada penelitian ini berdasarkan tingkat signifikansi 5% dan df sebesar 95, yaitu t-tabel sebesar 1,985. Berdasarkan tabel 15, nilai *t-statistic* variabel sistem akuntansi berbasis komputer terhadap variabel *cost reduction* sebesar 12,192 > 1,985 dan *p-value* sebesar 0,000 < nilai sig. 0,05, maka dapat dinyatakan variabel sistem akuntansi berbasis komputer memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *cost reduction*. Nilai *t-statistic* variabel sistem akuntansi berbasis komputer terhadap variabel *decision making* sebesar 12,657 > 1,985 dan *p-value* sebesar 0,000 <

nilai *sig.* 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel sistem akuntansi berbasis komputer memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *decision making*. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa kedua hipotesis penelitian didukung.

Pembahasan Hasil Penelitian

H1: Penerapan sistem akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif terhadap *cost reduction*.

Dalam teori difusi inovasi, diasumsikan sistem akuntansi berbasis komputer merupakan inovasi dibidang akuntansi yang dapat membantu kinerja organisasi. Dalam *Resources Based Theory* diasumsikan bahwa program/*software* akuntansi merupakan aset bagi perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan unggul dalam persaingan bisnis. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan adanya pengaruh positif dari penerapan sistem akuntansi berbasis komputer terhadap *cost reduction* pada UKM di Kota Semarang. Hasil penelitian pada H1 penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bataineh (2018) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap pengurangan biaya produksi di perusahaan farmasi Yordania. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Bshayreh dan Hamour (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan mempengaruhi pengurangan biaya industri tidak langsung di perusahaan industri kimia Yordania.

H2: Penerapan sistem akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif terhadap *decision making*.

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari penerapan sistem akuntansi berbasis komputer terhadap *decision making* yang efektif pada UKM di Kota Semarang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori difusi inovasi dan *Resources Based Theory* yang menjelaskan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer yang merupakan inovasi di bidang akuntansi dan merupakan aset yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perusahaan. Hasil penelitian H2 pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Pirayesh, *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer secara signifikan berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan atau *decision making* oleh manajer keuangan. Penelitian El-Ebiary dan Alawi (2020) menunjukkan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan atau *decision making* di perusahaan jasa perminyakan Irak. Kareem, *et al.* (2021) juga menyatakan hasil penelitian yang sejalan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dalam *decision making*.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi berbasis komputer terhadap *cost reduction* dan *decision making* pada UKM di Kota Semarang. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif secara signifikan terhadap *cost reduction* pada UKM di Kota Semarang. Hasil dari penemuan ini juga ditemukan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif secara signifikan terhadap *decision making* yang efektif pada UKM di Kota Semarang. Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) dan hipotesis kedua (H2) penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis komputer meningkatkan kinerja UKM di Kota Semarang dalam *cost reduction* dan *decision making* yang efektif.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kekurangan dan kelemahan yang ditemukan peneliti setelah ditemukannya hasil penelitian. Pertama, penelitian ini terbatas pada dua variabel terikat saja, yaitu *cost reduction* dan *decision making*. Kedua, *sample size* dalam penelitian ini hanya 98 UKM saja yang kurang mewakili populasi UKM di Kota Semarang yang sebanyak 1.177 unit usaha. Ketiga, Populasi dan sampel pada penelitian ini juga terbatas pada UKM yang berlokasi di Kota Semarang saja, sehingga penemuan pada penelitian ini mungkin tidak sejalan dengan hasil penemuan pada penelitian yang dilakukan di wilayah penelitian lain.

Dengan demikian saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu mengganti atau menambahkan variabel terikat lainnya yang berpotensi dipengaruhi oleh penerapan akuntansi berbasis komputer. Kedua, memfokuskan atau menambahkan karakteristik tertentu subjek penelitian, seperti contohnya meneliti pada UKM di sektor tertentu. Ketiga, memperluas wilayah penelitian, misalnya di Jawa Tengah.

REFERENSI

- Achadiyah, B. N. 2019. "Otomatisasi Pencatatan Akuntansi pada UMKM". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 10, No. 1.
- Bataineh, A. 2018. "The Effect of Using Computerized Accounting Information Systems on Reducing Production Costs in Jordanian Pharmaceutical Companies". *International Journal of Business and Management Invention*, Vol. 7, No. 7.
- Bshayreh, M. M. dan A. M. A. Hamour. 2020. "The Role of Accounting Information Systems in Reducing Indirect Industrial Costs". *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, Vol. 24, No. 5.
- Dewi, D. R., D. A. Nuswantara, E. Pudyastuti, dan A. Saputra. 2021. "Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan di Masa Pandemi COVID 19". *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol. 04, No. 03
- El-Ebiary, Y. A. B. dan N. A. M. Alawi. 2020. "The Role of Computer Based Accounting Information System in Supporting Top-Management Decisions". *International Journal of Engineering Trends and Technology*.
- Godwin-Opara, M. N. 2016. "A Resource-Based Perspective on Financial Resource Strategies for Small Business Sustainability". *Disertasi*. Amerika Serikat: Walden University.
- Kareem, H. M., K. A. Aziz, R. Maelah, Y. M. Yunus, A. Alsheikh, dan W. Alsheikh. 2021. "The Influence of Accounting Information Systems, Knowledge Management Capabilities, and Innovation on Organizational Performance in Iraqi SMEs". *International Journal of Knowledge Management*, Vol. 17, No. 2.
- Mahliza, F., W. B. Priatna, B. Burhanuddin. 2017. "Pengaruh Keluarga dan Lingkungan Ekonomi Terhadap Kinerja Usaha Tahu di Kabupaten Bogor". *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, Vol. 4, No. 1.
- Ndubuisi, A. N., A. M. Chidoziem, dan O. B. Cinyere. 2017. "Comparative Analysis of Computerized Accounting System and Manual Accounting System of Quoted Microfinance Banks (MFBs) in Nigeria". *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 7, No. 2.
- Nuari, A. R., 2017. "Pentingnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Paper disajikan pada Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*.
- Oirere, A. N. 2015. Effect of Innovation on Financial Performance of Small and Medium Manufacturing Enterprises in Nairobi County. *Thesis*. Kenya: University of Nairobi.
- Olaoye, C. O. 2021. "Computerized Accounting System and Performance of Universities in Southwest, Nigeria". *International Journal of Management*, Vol. 12, No. 5.
- Pirayesh, R., F. Mohammadreza, and S. I. Louie. 2018. "Examining the Effect of Computerized Accounting Information System on Managers' Decision Making Process". *Revista Publicando*, Vol. 5, No. 14.
- Suhayati, E dan I. Riandani. 2019. "Accounting Application for Small Medium Enterprises". *Paper disajikan pada IOP Conference*.
- Thomas, B., C. J. Miller, dan G. Simmons. 2015. "An Examination of Regional Policy Implications Pertaining to SME E-Business Adoption in South-East Wales". *Strategic Change*, Vol. 24, No. 5.
- Xie, Z., Z. Ma, Y. Xie, dan Y. Zhang. 2017. "Research on The Model of Internal Control of Computerized Accounting System Based on Network Environment". *Revista de la Facultad de Ingenieria*, Vol. 32, No. 6.
- Yoshino, N. dan F. Taghizadeh-Hesary. 2016. Major Challenges Facing Small and Medium-sized Enterprises in Asia and Solutions for Mitigating Them". *ADB Working Paper Series*. Asian Development Bank Institute.